

Perancangan Aplikasi Layanan Jasa Perbaikan Komputer dan Laptop Toshiba Berbasis Android

Muh Dimas Galuh Nugraha, Linda Atika*

Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang

Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: ¹dimasgaluhn@gmail.com, ^{2,*}linda.atika@binadarma.ac.id

Email Penulis Korespondensi: linda.atika@binadarma.ac.id

Submitted: 16/03/2023; Accepted: 12/04/2023; Published: 30/04/2023

Abstrak—Dalam meningkatkan pelayanan pelanggan dan menjamin pelanggan yang memakai merek Toshiba, Toshiba masih membuka Authorized Service Partnership di berbagai daerah, salah satunya di ASP Toshiba Palembang yang memberikan layanan perbaikan laptop dan komputer, serta layanan penjemputan. Meningkatkan layanan dapat mempengaruhi hasil yang dicapai. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan tindakan dengan membuat sebuah aplikasi jasa reparasi komputer dan laptop berbasis Android yang akan memudahkan proses pemesanan bagi pelanggan dengan memiliki kemampuan untuk mengambil barang dan melihat status pesanan. Hasil yang dapat dirasakan oleh ASP Toshiba Palembang adalah dapat menyimpan data. Sistem dibangun dengan bahasa pemrograman Java untuk mobile manager dan messenger berbasis Android sedangkan admin menggunakan situs web berbasis bahasa pemrograman PHP, MySQL sebagai basis data dan Firebase untuk push notification. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah model iteratif. Hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan sebuah aplikasi layanan reparasi PC dan laptop berbasis Android yang memungkinkan aplikasi tersebut untuk meningkatkan layanan pelanggan ASP Toshiba Palembang, dengan memberikan manfaat kemudahan bagi customer dalam melakukan pemesanan dan ASP Toshiba Palembang dapat melakukan perekapan data transaksi order perbaikan laptop dan komputer.

Kata Kunci: ASP Toshiba Palembang; Java; MySQL; Firebase; Iterasi

Abstract—In improving customer service and guaranteeing customers who use the Toshiba brand, Toshiba is still opening Authorized Service Partnerships in various regions, one of which is the ASP Toshiba Palembang which provides laptop and computer repair services, as well as pick-up services. Improving services can affect the results achieved. Based on this, it is necessary to take action by creating an Android-based computer and laptop repair service application that will facilitate the ordering process for customers by having the ability to pick up goods and view order status. The result that can be felt by ASP Toshiba Palembang is that it can store data. The system is built using the Java programming language for Android-based mobile managers and messengers, while the admin uses a website based on the PHP programming language, MySQL as a database and Firebase for push notifications. The system development methodology used is an iterative model. The results of this study are to produce an Android-based PC and laptop repair service application that allows the application to improve customer service for ASP Toshiba Palembang, by providing convenience benefits for customers in placing orders and ASP Toshiba Palembang can perform transaction data recording of laptop and computer repair orders.

Keywords: ASP Toshiba Palembang; Java; MySQL; Firebase; Iteration

1. PENDAHULUAN

Kemajuan Information Technology (IT) saat ini mengalami perubahan yang besar dan pesat. Teknologi informasi sendiri merupakan aplikasi atau penggunaan teknologi informasi di bidang tertentu [1]. Manusia telah mampu membangun suatu aplikasi modern yang bermanfaat untuk diterapkan di berbagai perusahaan yang dapat mempermudah suatu proses dan pelayanan. Anggraini and Budiarti [2] menyatakan bahwa pelayanan sangat penting bagi perusahaan, dengan adanya kualitas pelayanan yang baik yang diberikan akan menciptakan kepuasan bagi para konsumennya. Dengan demikian, pelayanan dapat didukung menggunakan peran IT. Peran IT dalam proses pengembangan sektor jasa di perusahaan ASP Toshiba Palembang.

ASP Toshiba Palembang adalah perusahaan layanan jasa perbaikan komputer dan laptop. Peran TI di bidang jasa adalah memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan menerapkan sistem continuous flow goods collection yaitu. H. pelanggan menghubungi administrator sistem ASP Toshiba Palembang, setelah itu administrator sistem menunjuk kurir untuk mengambil barang.

Pada sistem operasi, terdapat kendala yang dihadapi pelanggan dan ASP Toshiba Palembang ketika pelanggan sering menanyakan pertama kali apakah kurir sudah keluar kantor untuk mengambil barang. Masalah lainnya adalah pelanggan tidak dapat melihat status layanan jasa perbaikan komputer dan laptop, sehingga pelanggan sering menghubungi pihak perusahaan. Masalah ketiga adalah kurir sering kesulitan menemukan titik lokasi pelanggan. Masalah terakhir adalah perusahaan tidak memiliki ringkasan data transaksi.

Ria dan Budiman [3] menyatakan solusi TI harus diidentifikasi atau ditugaskan, dan layanan yang diperlukan meliputi pengiriman layanan, manajemen keamanan dan kontinuitas, dukungan layanan pengguna, manajemen informasi, dan fasilitas operasional. Oleh karena itu, solusi dari keempat permasalahan tersebut adalah merancang dan membangun sebuah aplikasi yang menawarkan layanan jasa perbaikan komputer dan laptop kepada pelanggannya dengan menyediakan fungsi berbagi lokasi untuk memudahkan kurir menemukan pelanggan sehingga pelanggan dapat melihat status layanannya. layanan yang akan disediakan.

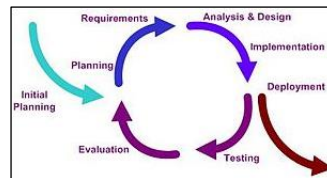
Adapun perbandingan antara tiga penelitian yaitu yang pertama penelitian [4] membahas tentang Aplikasi Penggajian Menggunakan Hybrid Mobile Programming dengan Metode Iterasi, kedua penelitian [5] membahas tentang aplikasi Survei Kepuasan Pengguna Berbasis Mobile menggunakan Metode Iterasi, ketiga penelitian [6] membahas tentang Pencarian Rumah Sakit, Puskesmas dan Dokter Praktek Terdekat di Wilayah Manado Berbasis Android menggunakan Metode Iterasi. Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan metode iterasi dapat digunakan pada penelitian ini, adapun perbedaan penelitian ini dengan 3 penelitian referensi yaitu dari segi lingkup user, dimana penelitian ini terdapat 3 ruang lingkup user yaitu, admin, customer, dan kurir.

Sistem pada penelitian ini dibangun dengan bahasa pemrograman Java untuk pengelolaan ponsel Android dan program messenger sedangkan administrator menggunakan situs web berbasis bahasa pemrograman PHP, MySQL sebagai basis data dan Firebase sebagai push notification. Dengan demikian, ASP Toshiba Palembang dapat menyimpan data riwayat transaksi. Oleh karena itu, aplikasi ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi pelanggan, kurir dan ASP Toshiba Palembang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode iteratif, dimana setiap tahapan atau fase penelitian sistematis dilakukan melalui teknik proses iteratif, yang diulang sampai diperoleh hasil yang sesuai. Pada metode ini terdapat 5 tahapan dalam pengembangan sistem, yaitu: [7]



Gambar 1. Metode Iteratif

Pada Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini melalui tahapan perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, dan pemeliharaan.

2.2 Tahapan Perencanaan

Menurut Maisaro et al., [8] perencanaan adalah proses tindakan rasional dan secara sistematis menentukan keputusan, tindakan atau langkah dilaksanakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Merujuk pada metodologi iterasi Rosa & Salahuddin [7] Pada fase ini kondisi saat ini diamati atau dilihat langsung oleh Toshiba Palembang ASP, kemudian pihak manajemen Toshiba Palembang ASP ditanyai mengenai hasil observasi dan alur sistem. dikembangkan, diperoleh sebagai berikut:

1. Customer melakukan pengajuan service
2. Admin melakukan validasi pesanan dan memilih kurir yang akan menjemput barang
3. Kurir melakukan penjemputan barang
4. Admin melakukan validasi service sudah selesai dilakukan.

2.3 Tahapan Analisis

Tahapan analisis sistem adalah tentang menggambarkan segala sesuatu yang diproses oleh perangkat lunak [9]. Menurut Pramono et al., [10] Fase analisis adalah fase di mana sistem saat ini diperiksa dan sistem pengganti diusulkan. Adapun analisis yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

2.3.1 Analisis Permasalahan

Menurut Oktaviani et al., [11] hasil analisis dengan metode PIECES (Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Services) adalah perbandingan antara sistem yang digunakan saat ini dengan yang dikembangkan dari PIECES. Menurut Muliansah et al., [12] metode PIECES merupakan metode analitik untuk mendapatkan poin-poin utama masalah yang lebih spesifik. Pada analisis permasalahan yang terjadi pada ASP Toshiba Palembang, analisis permasalahan ini dilakukan dengan menggunakan kerangka PIECES. Metode PIECES merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada pada suatu sistem dan digunakan sebagai bahan referensi dan kontrol untuk perubahan sistem itu sendiri [13]. Adapun permasalahan yang ada dengan menggunakan kerangka PIECES sebagai berikut :

Tabel 1. Kerangka PIECES

Performance (kinerja)	Belum adanya perekapan data pelanggan dan data pelayanan jasa perbaikan komputer dan laptop
----------------------------------	---

Information (Informasi)	Belum adanya informasi yang mempermudah customer untuk melakukan perbaikan
Economy (ekonomi)	Peningkatan pelayanan yang di berikan terhadap customer akan menjadi nilai tambah dari segi perekonomian ASP Toshiba Palembang
Control (kontrol)	Belum adanya control terhadap data pelanggan dan pelayanan jasa perbaikan komputer dan laptop
Efficiency (efisiensi)	Efisiensi waktu yang diberikan terhadap customer pada saat melakukan service dikarenakan adanya fasilitas penjemputan barang.
Service (servis)	Belum adanya pelayanan yang mempermudah customer untuk melakukan perbaikan dengan melakukan komunikasi secara tidak langsung terhadap admin

2.3 Tahapan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan fase dari siklus pengembangan sistem yang dapat didefinisikan sebagai tahap pendefinisian kebutuhan fungsional dan menggambarkan pengembangan sistem [14]. Sistem dirancang sebelum kode aplikasi ditulis. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang apa yang perlu dilakukan dan seperti apa tampilan aplikasi yang akan dibangun.

2.3.1 Diagram Konteks

Marasabessy et al., [15], menyatakan bahwa diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukkan dan keluaran dari sistem. Menurut Rosa dan Shalahuddin [16], DFD Level 0 atau sering disebut juga context diagram. DFD Level 0 menggambarkan sistem yang akan dibuat sebagai suatu entitas tunggal yang berinteraksi dengan orang maupun sistem lain. Pengertian context diagram menurut Dinata et al., [17], pertama kali digunakan untuk menggambarkan sistem dalam sifatnya. Oleh karena itu, disebut juga level atas. Grafik konteks hanya berisi satu proses. Kesimpulan berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat digambarkan sebagai diagram konteks yang diterapkan pada ASP Toshiba Palembang.

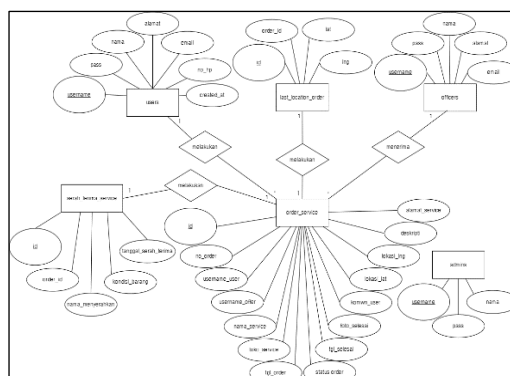


Gambar 2. Diagram Konteks

Gambar di atas menunjukkan diagram konteks dari sistem yang akan dibangun. Ada tiga entitas yaitu Manajer, Kurir dan Pelanggan. Setiap entitas memiliki hak pengguna sendiri untuk menggunakan sistem. Lihat Diagram Aliran Data (DFD) untuk informasi lebih lanjut.

2.3.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Novendri et al., [19], Entity Relationshi Diagram (ERD) Modeling adalah adalah suatu diagram yang digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dan Marasabessy et al., [15] memberikan pengertian dari ERD adalah suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek. Arifah et al., [18], ERD merupakan model yang menggambarkan hubungan data setiap entitas dalam database, setiap entitas memiliki hubungan satu sama lain. Kesimpulan berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat digambarkan sebagai grafik rasio akhir yang diterapkan pada ASP Toshiba Palembang.



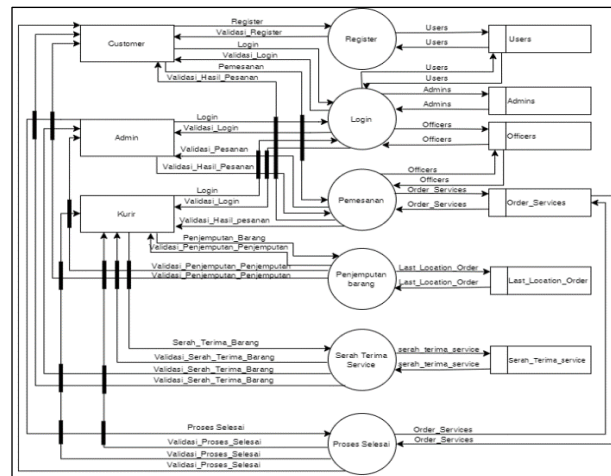
Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil metodologi yang sudah dilakukan maka di dapatkan hasil penelitian berupa Data Flow Diagram dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

3.1 Data Flow Diagram

Menurut Arifah et al., [18], Data Flow Diagram (DFD), untuk menggambarkan proses-proses bisnis dalam organisasi dan sekaligus menerangkan kaitan antara proses dan data, teknik seperti diagram aliran data. Sedangkan Novendri et al., [19] menyatakan DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan ke mana tujuan data yang keluar dari sistem, di mana data tersimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. Dan menurut Rosa dan Shalahuddin [16], DFD adalah representasi grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang digunakan sebagai aliran data dari input dan output. Kesimpulan berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat digambarkan sebagai diagram aliran data yang diterapkan pada aplikasi Toshiba Palembang ASP.



Gambar 4. Data Flow Diagram

Gambar di atas menjelaskan data flow diagram (DFD) yang terdiri dari enam proses, yaitu.

1. Register yaitu entitas customer harus melakukan pendaftaran daftar diri untuk dapat melakukan aktifitas login.
2. Login yaitu semua entitas harus melewati subsistem ini sebelum masuk ke halaman masing-masing.
3. Pemesanan dapat dilakukan oleh entitas customer untuk melakukan order service.
4. Penjemputan barang dapat dilakukan oleh entitas kurir untuk menjemput barang apabila telah di validasi oleh admin.
5. Serah Terima Service dapat dilakukan oleh kurir dengan tandatangan customer.
6. Proses Selesai dapat dilakukan oleh admin dengan menyelesaikan proses.

Dari data flow diagram pada Gambar 4 dapat di bangun sebuah hasil aplikasi layanan jasa perbaikan komputer dan laptop ASP Toshiba sebagai berikut

3.2 Hasil Penelitian

3.2. Customer

3.2.1 Tampilan Halaman Register Customer

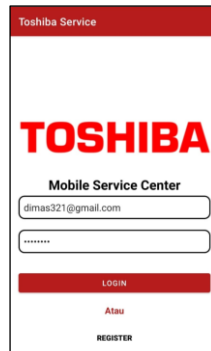
Pada menu pendaftaran, pelanggan dapat melakukan pendaftaran sebagai pelanggan ASP Toshiba Palembang dengan memasukkan username, password, nama, alamat email, alamat dan nomor handphone dan akan dialihkan ke menu pendaftaran jika informasi sudah benar. Dari hasil pengujian login yang ditunjukkan pada Gambar 5 dapat disimpulkan bahwa data yang dimasukkan sudah benar dan user diarahkan ke menu login.



Gambar 5. Tampilan Halaman Register Customer

3.2.2 Tampilan Halaman Login Customer

Pada menu Login, pelanggan dapat memasukkan username dan password. Jika informasi yang dimasukkan benar, Anda akan dibawa ke menu panel. Dari hasil pengujian login pada Gambar 6 dapat disimpulkan bahwa informasi yang dimasukkan sudah benar dan user diarahkan ke menu panel.



Gambar 6. Tampilan Halaman Login Customer

3.2.3 Tampilan Halaman Dashboard Customer

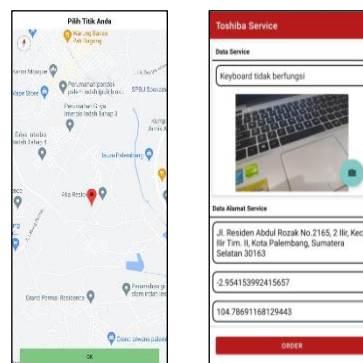
Menu panel menunjukkan kepada pelanggan menu perawatan komputer, layanan laptop, layanan lain, dan riwayat pesanan. Dari hasil uji panel pada Gambar 7 dapat disimpulkan bahwa menu pada layar adalah Service Komputer, Service Laptop, Service Lainnya, dan History Order.



Gambar 7. Tampilan Halaman Dashboard Customer

3.2.4 Tampilan Halaman Pengajuan Service

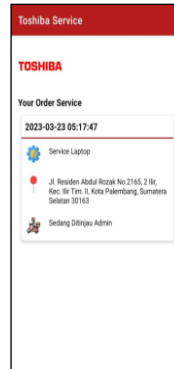
Pada halaman menu service, pelanggan dapat mengambil foto, menuliskan nama produk dan deskripsi kerusakan perangkat, memasukkan alamat pengirim, menentukan lokasi dan klik untuk mengirim layanan. Jika entri berhasil, data kemudian dikirim ke administrator dan disimpan di riwayat. Dari hasil pengujian halaman menu pada Gambar 8 dapat disimpulkan bahwa informasi telah masuk ke sistem administrator dan riwayat pelanggan.



Gambar 8. Tampilan Halaman Pengajuan Service

3.2.5 Tampilan Halaman History Order

Pada halaman menu pengiriman layanan, pelanggan dapat mengambil foto, menuliskan nama produk dan deskripsi kerusakan perangkat, memasukkan alamat pengirim, menentukan lokasi dan klik untuk mengirim layanan. Jika entri berhasil, data kemudian dikirim ke administrator dan disimpan di riwayat. Dari hasil pengujian halaman menu pada Gambar 9 dapat disimpulkan bahwa informasi telah masuk ke sistem administrator dan riwayat pelanggan.

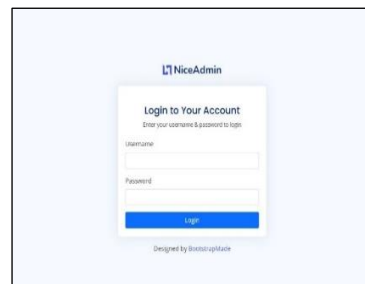


Gambar 9. Tampilan Halaman History Order

3.2. Admin

3.2.1 Tampilan Halaman Login Admin

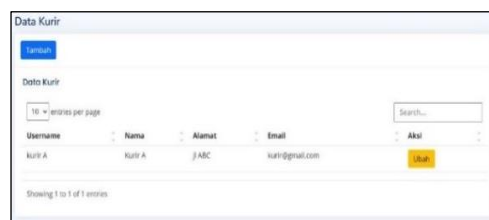
Pada menu login, administrator dapat memasukkan username dan password. Jika informasi yang dimasukkan sudah benar, selanjutnya Anda akan diarahkan ke menu Admin Control Panel. Dari hasil pengujian login yang ditunjukkan pada Gambar 10 dapat disimpulkan bahwa data yang dimasukkan sudah benar dan user diarahkan ke menu panel.



Gambar 10. Tampilan Halaman Login Admin

3.2.2 Tampilan Halaman Data Kurir

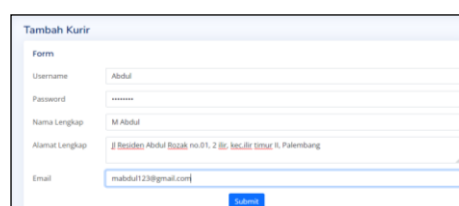
Di menu Informasi Kurir, administrator sistem dapat melihat informasi kurir yang menunjukkan ID pengguna, nama, alamat, dan alamat email. Dari hasil pengujian data kurir pada Gambar 11 dapat disimpulkan bahwa data yang ditampilkan adalah username, nama, alamat dan alamat email.



Gambar 11. Tampilan Halaman Data Kurir

3.2.3 Tampilan Halaman Tambah Kurir

Pada menu Tambah Kurir, administrator sistem dapat menambahkan kurir dengan memasukkan nama pengguna, kata sandi, nama lengkap, alamat, dan alamat email. Ketika informasi sudah berhasil dimasukkan, maka akan muncul menu Courier Information. Dari hasil pengujian pada Gambar 12 dapat disimpulkan bahwa informasi yang berhasil dimasukkan tampak pada informasi kurir.



Gambar 12. Tampilan Halaman Tambah Kurir

3.2.4 Tampilan Halaman Data Order

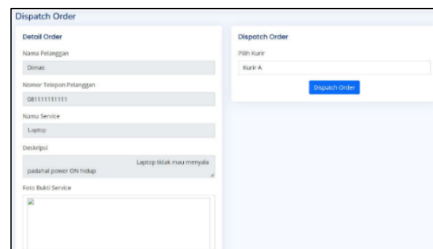
Pada menu informasi pemesanan Anda dapat melihat nama pelanggan, jenis layanan, deskripsi layanan dan tanggal pemesanan. Dari hasil pengecekan informasi pemesanan pada Gambar 13 dapat disimpulkan bahwa informasi yang ditampilkan sudah benar.

Nama Pelanggan	Tipe Service	Keterangan Service	Tanggal Order	Aksi
1 dimas123	Laptop	Laptop tidak mau menyala padahal power ON	2023-12-14 10:07:41	Driver Bergian ke Lokasi
2 dimasgaluh	Service Laptop	Trackpad tidak berfungsi	2023-02-24 03:11:44	Barang Tidak Dikirim
3 dimasgaluh	Service Laptop	rusak monitor	2023-02-24 13:54:42	Driver Bergian ke Lokasi
4 dikdik	Service Komputer	tester	2023-03-17 09:32:27	Barang Tidak Dikirim
5 galuh	Service Komputer	mati total	2023-03-17 09:53:51	Selesai
6 dimasgaluh	Service Laptop	lemot	2023-03-17 10:50:41	Driver Bergian ke Lokasi
7 DimasTest	Service Komputer	Rusak Ram	2023-03-19 12:45:29	Order Selesai

Gambar 13. Tampilan Halaman Data Order

3.2.5 Tampilan Halaman Dispatch Order

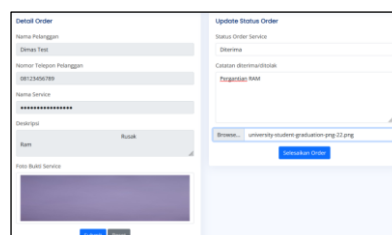
Pada menu informasi pemesanan Anda dapat melihat nama pelanggan, jenis layanan, deskripsi layanan dan tanggal pemesanan. Dari hasil pengecekan informasi pemesanan pada Gambar 14 dapat disimpulkan bahwa informasi yang ditampilkan sudah benar.



Gambar 14. Tampilan Halaman Dispatch Order

3.2.6 Tampilan Halaman Selesai Order

Pada halaman selesai order admin dapat melakukan penyelesaian order dengan memasukkan note dan mengupload file. Dari Hasil pengujian selesai order pada Gambar 15 dapat disimpulkan bahwa data yang di tampilkan sudah benar dan data order dapat diselesaikan.



Gambar 15. Tampilan Halaman Selesai Order

3.3. Kurir

3.3.1 Tampilan Halaman Login Kurir

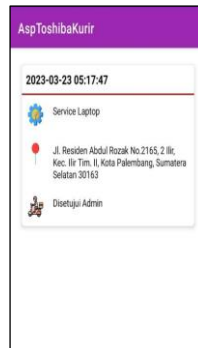
Pada menu informasi pemesanan Anda dapat melihat nama pelanggan, jenis layanan, deskripsi layanan dan tanggal pemesanan. Dari hasil pengecekan informasi pemesanan pada Gambar 16 dapat disimpulkan bahwa informasi yang ditampilkan sudah benar.



Gambar 16. Tampilan Halaman Login Kurir

3.3.2 Tampilan Halaman Dashboard Kurir

Pada menu informasi pemesanan Anda dapat melihat nama pelanggan, jenis layanan, deskripsi layanan dan tanggal pemesanan. Dari hasil pengecekan informasi pemesanan pada Gambar 17 dapat disimpulkan bahwa informasi yang ditampilkan sudah benar.



Gambar 17. Tampilan Halaman Dashboard Kurir

3.3.3 Tampilan Halaman Maps Order Kurir

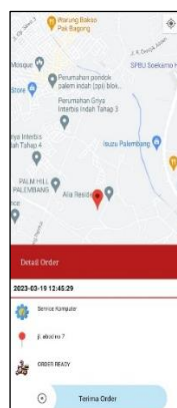
Pada menu Maps Order kurir menampilkan google maps lokasi dari customer. Dari Hasil pengujian maps order kurir pada Gambar 18 dapat disimpulkan bahwa lokasi google maps telah akurat.



Gambar 18. Tampilan Halaman Maps Order Kurir

3.3.5 Tampilan Halaman Terima Order Kurir

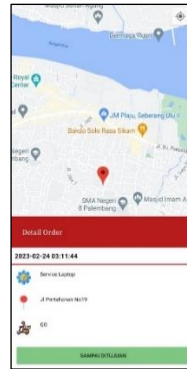
Pada menu terima order kurir melakukan aksi terima orderan dengan seret ke kanan pada button terima order. Kemudian akan merubah status menjadi go. Dari Hasil pengujian detail order kurir pada Gambar 19 dapat disimpulkan bahwa button terima order telah berfungsi dengan baik dan status berubah menjadi go.



Gambar 19. Tampilan Halaman Terima Order Kurir

3.3.6 Tampilan Halaman Sampai Tujuan Kurir

Pada menu sampai tujuan kurir melakukan aksi sampai tujuan. Kemudian akan merubah status menjadi selesai. Dari Hasil pengujian detail order kurir pada Gambar 20 dapat disimpulkan bahwa button sampai tujuan telah berfungsi dengan baik dan status berubah menjadi selesai.



Gambar 20. Tampilan Halaman Sampai Tujuan Kurir

3.3.7 Tampilan Serah Terima Barang Kurir

Pada saat kurir sudah bertemu dengan customer dan hendak mengambil barang, kurir melakukan validasi penerimaan barang, dimana kurir mengisi nama pelanggan, nama barang/tipe barang dan kondisi barang untuk disesuaikan dengan pemesanan oleh pelanggan. Serta tersedia pengisian tanda tangan oleh pelanggan saat barang diserahkan ke kurir.



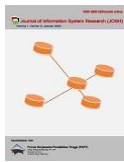
Gambar 21. Tampilan Serah Terima Barang Kurir

4. KESIMPULAN

Menurut Cholik [20] Ada lima faktor keberhasilan penggunaan TI, yaitu penciptaan peluang bisnis baru, pengurangan biaya produksi, kemudahan proses komunikasi, akses informasi dan komunikasi yang cepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan proses pemesanan bagi pelanggan yang memiliki kemampuan untuk mengambil barang, melihat pelacakan pesanan dan menyimpan informasi pelanggan serta informasi layanan perbaikan untuk ASP Toshiba Palembang. Berawal dari tujuan tersebut maka dapat dibuat sebuah aplikasi ASP Toshiba Palembang yang bertujuan untuk meminimalisir permasalahan yang dihadapi pelanggan dan perusahaan ASP Toshiba Palembang. Aplikasi ini dapat digunakan oleh tiga pengguna, yaitu pelanggan, administrator sistem, dan kurir. Tiga pengguna memiliki fungsi berbeda untuk menghadirkan kenyamanan bagi pelanggan. Hasil akhir dari program ini diharapkan dapat membantu para pengusaha ASP Toshiba Palembang dengan menyajikan riwayat pemesanan yang menjadi permasalahan utama ASP Toshiba Palembang.

REFERENCES

- [1] L. A. Abdillah et al., Aplikasi Teknologi Informasi. 2020.
- [2] F. Anggraini and A. Budiarti, "Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dimediasi Kepuasan Pelanggan Pada Konsumen Gojek," JUPE, vol. 08, pp. 86–94, 2020.
- [3] M. D. Ria and A. Budiman, "Perancangan sistem informasi tata kelola teknologi informasi perpustakaan," vol. 2, no. 1, pp. 122–133, 2021.
- [4] D. Kasoni, C. Siswoko, and R. Taufiq, "Rancang Bangun Aplikasi Penggajian Menggunakan Hybrid Mobile Programming di CV Agung Glass," vol. 5, no. 3, pp. 334–341, 2020.
- [5] W. M. Anggara, P. Studi, M. Informatika, U. Multi, and D. Palembang, "Rancang Bangun Aplikasi Survei Kepuasan Pengguna Berbasis Mobile (Studi Kasus : Universitas XYZ)," vol. 3, no. 1, pp. 106–115, 2022.
- [6] A. A. A. Makiolor, A. A. E. Sinsuw, and X. B. N. Najoan, "Rancang Bangun Pencarian Rumah Sakit , Puskesmas dan Dokter Praktek Terdekat di Wilayah Manado Berbasis Android," vol. 10, no. 1, 2017.
- [7] A. S. Rosa and M. Salahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak. 2013.
- [8] A. Maisaro, B. B. Wiyono, and I. Arifin, "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar," JAMP, vol. 1, no. September, pp. 302–312, 2018.
- [9] R. Yunida, R. Watianthos, and M. Nasution, "Sistem Informasi Seleksi Penerimaan Beasiswa PTN Siswa/I Labuhanbatu



- Berbasis Web,” vol. 6, no. 2, pp. 24–34, 2018.
- [10] S. Pramono, I. Ahmad, and R. I. Borman, “Analisis potensi dan strategi penembaan ekowisata daerah penyangga taman nasional way kambas,” vol. 1, no. 1, pp. 57–67, 2020.
 - [11] I. Oktaviani, S. Sumarlinda, and P. Widyaningsih, “Penerapan Metode PIECES pada Analisis Sistem Informasi Manajemen Apotek,” vol. 11, no. 1, pp. 54–58, 2021.
 - [12] R. Muliansah and C. Budihartanti, “Analisa Pemanfaatan e -Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES,” vol. 1, no. 1, pp. 17–29, 2020.
 - [13] H. Lukman and P. Tania, “Analisis tingkat kepuasan pengguna terhadap website STKIP PGR Lubuklinggau menggunakan metode PIECES,” J. Teknol. Inf. dan Komput. Politek. Sekayu, 2018.
 - [14] F. J. Kaunang, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Fasilitas Sekolah,” vol. 7, no. 2, pp. 124–130, 2018.
 - [15] P. N. Marasabessy, K. Falgenti, and T. W. Alhidayatuddiniyah, “Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Paket Pernikahan Dan Resepsi Di Yulizal Wedding Berbasis Java Netbeans,” vol. 11, no. 2, pp. 56–62, 2021.
 - [16] A. . Rosa and M. Shalahuddin, “Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek Edisi Revisi,” Bandung Inform., 2019.
 - [17] A. A. Dinata, L. Firdaus, and R. Elvia, “Penerapan kemometrik pada metode citra digital untuk analisis ion merkuri (ii) dengan indikator nanopartikel perak,” vol. 3, no. 1, pp. 105–113, 2019.
 - [18] R. P. N. Arifah, R. S. Anwar, A. Kusumawati, and I. C. Devi, “Perancangan Sistem Informasi Toko Baju Shiena Wear Riesta,” vol. 12, no. 8, 2021.
 - [19] M. S. Novendri, A. Saputra, and C. E. Firman, “Aplikasi Inventaris Barang Pada Mts Nurul Islam Dumai Menggunakan Php Dan Mysql,” vol. 10, pp. 46–57, 2019.
 - [20] C. A. Cholik, “Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / Ict Dalam Berbagai Bidang,” J. Fak. Tek., vol. 2, no. 2, pp. 39–46, 2021.